







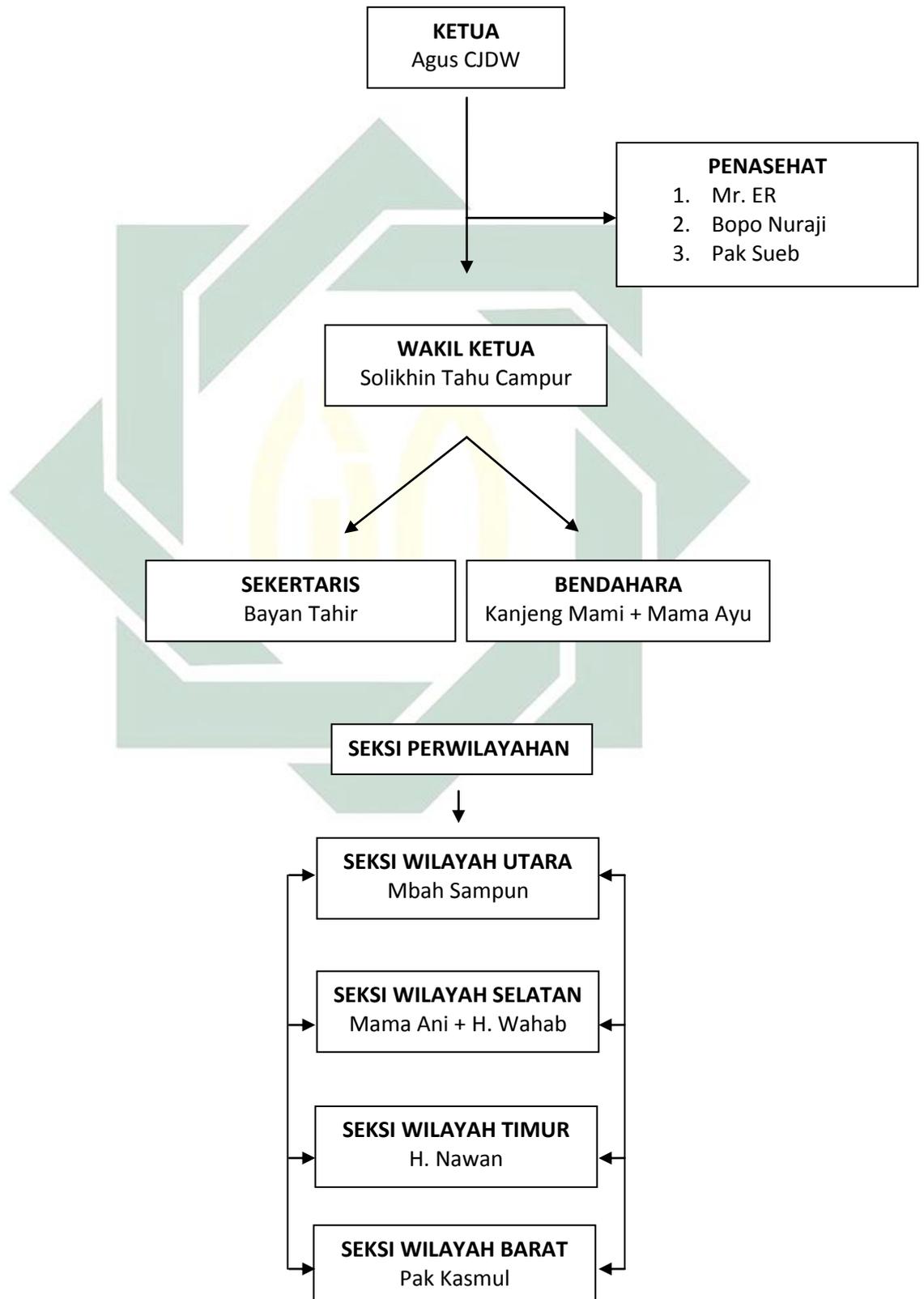




sekali ketemu kumpul kangen dengan semua Fans T-Jo dengan menyumbangkan uang kas sekali pertemuan 5000 untuk 1 orang. Dan pertemuan itu dilakukan di Citra TV sebagai lokasi utama untuk pertemuan akan tetapi lokasi pertemuan bisa berubah sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi. Kumpul satu bulan sekali ini dilakukan pada minggu pertama awal bulan.

Dalam dua tahun ini beberapa proyek bareng yang pernah dibuat oleh anggota komunitas Fans T-Jo adalah dengan mengagendakan jalan-jalan bersama sekalian *tepping* untuk T-Jo Jalan-Jalan. Dengan diadakannya *tepping* anggota komunitas Fans T-Jo pun ingin menunjukkan loyalitasnya antara yang satu dengan yang lain dengan cara membuat kaos anggota komunitas Fans-T-Jo, disini komunitas Fans T-Jo pernah membuat 2 kali kaos dan 1 kali baju yang bertuliskan Fans T-Jo disertai dengan logo Citra TV sebagai wadah mereka.

Uang tersebut merupakan uang dari kas sekaligus ditambah kekurangannya oleh masing-masing fans tergantung harga dari seragam tersebut. Seragam itu pula yang digunakan untuk acara kumpul-kumpul serta silaturahmi untuk seluruh anggota Fans T-jo karena itu mereka asumsikan untuk menunjukkan kekompakan serta kelayakan yang mereka miliki dengan harapan dapat meningkatkan jumlah anggota Fans T-Jo.

**b. Struktur Keanggotaan Komunitas Fans T-Jo****Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan**

Dengan dibentuknya struktur kepengurusan diharapkan dapat menjadikan paguyuban yang rukun selaras serta bersahabat antara yang satu dengan yang lain dan juga mudah dalam memberikan informasi seputar Fans T-Jo tinggal menghubungi pihak-pihak yang berkaitan sehingga jikalau dikemudian hari terdapat kekurangannya dapat dibenarkan bersama.

## **2. Profil Citra TV sebagai Lokasi Penelitian**

Dalam menyajikan deskripsi penelitian yang valid tentunya peneliti harus mendalami dengan betul judul dari penelitian yang akan diteliti. Dimana lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Citra TV Lamongan dimana itu merupakan tempat yang selalu digunakan dalam setiap pertemuan oleh semua anggota Fans T-Jo akan tetapi tempat-tempat pertemuan tersebut bisa berubah sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi. Kadangkala lokasi yang digunakan oleh Fans T-Jo juga berubah, yakni menggunakan rumah salah satu fans untuk melakukan pertemuan. Akan tetapi tempat yang selalu dan sering digunakan untuk pertemuan yakni berlokasi di belakang layar live *Tembang Jowo* (T-Jo) berlangsung tepatnya di Citra TV Lamongan.



TV sesuai dengan *coveragearea* yang diterapkan dalam perizinan meliputi kabupaten Lamongan, kabupaten Tuban, kabupaten Mojokerto, Gresik, Bojonegoro, Pasuruan dan Jombang. Dengan menyajikan beragam acara yang bervariasi yang diharapkan dapat menghibur masyarakat, yang mengudara 16 jam per harinya, yakni mulai pukul 06.00 am sampai dengan pukul 22.00 pm WIB. Susunan acaranya sendiri adalah hasil karya dari crew Citra TV sebagian dari *production house* dan sebagian lainnya merupakan hasil kerjasama yang dilakukan pihak Citra TV dengan pihak dari luar.

## 2. Maksud dan Tujuan Citra TV Lamongan

Berjalan searah dengan adanya peraturan pemerintah tentang otonomi daerah, Lamongan sebagai salah satu kota perdagangan di Jawa Timur dinilai mampu melakukan perkembangan dari segi yang beragam, baik dari segi bisnis maupun dari segi non bisnis. Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2002, tentang penyiaran. Mendorong masyarakat Lamongan dalam meningkatkan otonomi daerahnya dengan cara mengadakan jasa penyiaran, yakni berupa media televisi.

Media televisi merupakan sebuah media elektronik yang dinilai dapat memberikan pemasukan yang terus meningkat per tahunnya. Apalagi media televisi ini merupakan media televisi lokal/daerah yang dapat dengan mudah













salah satu pesenter untuk liputan berita bahasa Jawa Pawartos Pantura.

(*T-Jo Tembang Jowo Yo Mesti Ok Lah Yo*) ini merupakan slogan yang digunakan ketika program acara T-Jo berlangsung. Program acara T-Jo merupakan serangkaian acara yang berisikan pemutaran *tembang-tembang* campursari yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik minat masyarakat Lamongan dan sekitarnya, dimana program ini memberikan deretan klip-klip lagu campursari yang telah direques oleh pendengar setianya. Siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) juga memberikan ruang bagi fansnya untuk ikut bergabung langsung dengan proses syuting dengan mengajak mereka untuk ikut membacakan reques lagu yang telah masuk melalui line telepon serta sms, serta mengajak mereka untuk ikut terjun langsung dalam pembuatan T-Jo Jalan-Jalan yang ditayangkan setiap hari jum'at dan sabtu.

Dalam menyajikan tayangan yang apik serta dapat menarik minat masyarakat luas tentunya Citra TV telah menyaring program mana saja yang sesuai dengan cultur masyarakat Lamongan dan sekitarnya. Hal inilah yang mendasari Citra TV dalam memberikan hiburan yang sesuai. Khususya dalam menayangkan suguhan *Tembang Jowo* yang identik dengan masyarakat Jawa.

Program yang telah dibuat ini juga telah tepat sasaran dimana ini telah disesuaikan dengan keadaan masyarakat pedesaan khususnya Lamongan. Dinilai tepat sasaran karena program siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) sesuai dengan orang-orang tua yang membutuhkan hiburan dikala senggang dari pekerjaannya. Tujuannya adalah untuk menghibur masyarakat lokal dengan suguhan tayangan yang berkualitas serta dapat meningkatkan kecintaan masyarakat lokal akan budaya *tembang* Jawa yang mulai tergeser perubahan zaman.

Sebagai bentuk program acara *Tembang Jowo* (T-Jo) tentunya telah memberikan kepuasan tersendiri bagi peniatnya karena disamping menjadi hiburan masyarakat yang baik tentunya *Tembang Jowo* (T-Jo) sebagai bentuk program acara telah memberikan kontribusi yang besar karena telah ikut pula dalam melestarikan musik-musik gending tradisional yang telah mulai hilang dimakan zaman.



jika loyalitas Fans T-Jo benar-benar ada dengan mereka rela berkorban demi kepentingan bersama.

Siaran dibentuk oleh kerjasama dari mas odiy dan orang-orang kreatif Citra TV, program ini sendiri tidak memiliki dokumen yang dapat menguatkan data penelitian karena Citra TV merupakan TV lokal yang memang setiap pembentukan program acara hanya didasari dari upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat Lamongan.

Pada awal mulanya siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) ini memulai megudara dengan dengan hanya menampilkan deretan lagu-lagu campursari yang di bawakan oleh mas Odiy. Dengan dialuni gending-gending serta candaan mas Odiy yang khas dengan logat bahasa Jawa *kromo inggil* yang kental serta gerak gemulai yang mengikuti alunan musik.

Siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) di hadirkan dalam Citra TV untuk orang-orang tua diatas 40 tahun yang ditujukan untuk mengimbangi program malam mereka Joker yang dikhususkan untuk anak-anak muda.

Tak butuh waktu lama bagi siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) mendapat tempat di masyarakat pedesaan, kurang waktu satu bulan setelah mengudara siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) telah mendapatkan tempat di hati masyarakat sehingga siaran





yang oleh presenter dan dilanjutkan dengan mengangkat 2 telfon dari Fans T-Jo.

4) Segmen 4, pemutaran 2 tembang yang telah direques sekaligus presenter menutup line telefon untuk satu jam kedepan.

5) Segmen 5, presenter telah menutup line telefon dan kini membacakan beberapa fans yang telah bergabung di via sms serta memutarakan beberapa tembang yang telah di request.

6) Segmen 6, tak ubahnya segmen 5 disegmen ini presenter juga membacakan beberapa reques serta memutarakan beberapa *Tembang Jowo*.

7) Segmen 7, kembali presenter membacakan sms yang telah masuk sekaligus mengumumkan bahwasanya line sms telah ditutup dengan memutarakan beberapa lagu.

8) Segmen 8, presenter menutup perbincangan dengan memberikan informasi terbaru mengenai *Tembang Jowo* (T-Jo) maupun yang telah disiapkan oleh produser serta memberikan ucapan penutup berakhirnya siaran dan di tutup dengan reques lagu yang telah di reques tentunya.

Ketika telah datang hari jum'at dan sabtu dilanjutkan dengan pemutaran video *tepping* yang telah di ambil oleh crew beberapa hari sebelumnya dan tidak membuka line telefon maupun sms dan format siarannya pun berubah dari 2 jam menjadi satu jam saja. Pemutaran *tembang-tembangnya* merupakan lagu yang telah dipilih sendiri oleh presenter dimana presenter telah mengetahui dengan betul *tembang* yang sesuai dengan kemauan Fans T-Jo.

#### 4. Inovasi Program Siaran *Tembang Jowo* (T-Jo)

Dalam memberikan tayangan yang apik serta mengenai langsung kepada pemirsanya, Citra TV memiliki startegi yang dilakukan dengan setidaknya menggandeng beberapa tokoh yang dianggap sangat mendukung dalam segala aspek. Di Citra TV sendiri untuk menarik minat penonton menonton Citra TV dengan setiap minggu pagi diadakan berbagai acara, seperti senam dan beberapa pembagian hadiah.

Dan dalam mengembangkan inovasi untuk *Tembang Jowo* (T-Jo) ini inovasi yang dilakukan adalah dengan memberikan tempat seluas-luasnya untuk para penyuka *tembang-tembang* campursari sehingga mereka tentunya merasa nyaman dengan berbagai suguhan yang diberikan oleh *Tembang Jowo* (T-Jo).



Data yang disajikan adalah data dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 fans yang tergabung dalam paguyuban Fans T-Jo yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Yakni untuk variabel X diberikan 10 pertanyaan dan variabel Y 10 pertanyaan pula yang sangat berkaitan dengan loyalitas Fans T-Jo. Dalam setiap pertanyaan disediakan dengan 4 Jawaban yang dimana masing-masing jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda. Dengan memberikan 4 jawaban alternatif diharapkan mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok persoalan yang dibahas tanpa adanya kendala. Adapun bobot nilai yang dicantumkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)
  - c. Untuk jawaban A memperoleh skor 4
  - d. Untuk jawaban B memperoleh skor 3
  - e. Untuk jawaban C memperoleh skor 2
  - f. Untuk jawaban D memperoleh skor 1
2. Variabel terikat (Y)
  - a. Untuk jawaban A memperoleh skor 4
  - b. Untuk jawaban B memperoleh skor 3
  - c. Untuk jawaban C memperoleh skor 2
  - d. Untuk jawaban D memperoleh skor 1





<b>2</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
<b>3</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
<b>4</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
<b>5</b>	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
<b>6</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
<b>7</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
<b>8</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
<b>9</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
<b>10</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
<b>11</b>	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
<b>12</b>	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
<b>14</b>	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
<b>15</b>	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	36
<b>16</b>	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	33
<b>17</b>	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
<b>18</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
<b>19</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
<b>20</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
<b>22</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
<b>23</b>	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	34
<b>24</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
<b>25</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36



Mengapa siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) ini sangat dinikmati oleh masyarakat Lamongan, hal ini disebabkan sangat mudahnya mereka memperoleh kepuasan, dimana didukung dengan mudahnya mereka mendapatkan beberapa alunan lagu campur sari yang mereka inginkan.

Tidak hanya sampai disitu menurut salah satu narasumber peneliti yakni Bopo Nuraji dimana beliau mengatakan, dengan memonton *Tembang Jowo* (T-Jo) tersebut dapat membuatnya mengurangi rasa leleh setelah seharian di ladang, dan bukan hanya itu siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) memang merupakan salah satu acara yang sangat dia tunggu, jika melihat jam dinding sudah menunjukkan pukul 02.00 pm beliau akan dengan cepat menonton *channel* Citra TV dan menonton siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) sampai usai yakni pukul 04.00 Pm. Barulah setelah itu beliau pergi meladang kembali. Dan disini siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) dinilai oleh peneliti memang sangatlah erat di hati masyarakat Lamongan.

Selanjutnya setelah jumlah data diketahui, peneliti akan menganalisis data tersebut yang diperoleh dari hasil angket serta observasi mengenai hubungan aktivitas mengikuti siaran *Tembang Jowo* (T-Jo) dengan loyalitas anggota komunitas Fans T-Jo di Lamongan, yang dimana disini peneliti menggunakan rumus analisis Regresi Linier sederhana.